

Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Desa Jagabaya Melalui Pemanfaatan Lahan Pertanian yang Produktif

Leni Nur Solehah¹, Reynaldi Alvi Rizqi², Salma Wardatuljannah³, Husni Rofiq⁴

¹Hukum Keluarga, Fakultas Syariah dan Hukum, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: leninursolehah9@gmail.com

²Ilmu Komunikasi Humas, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: reynaldialvirizqi@gmail.com

³Pendidikan Fisika, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: salmawardatulj10@gmail.com

⁴Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: rhusni14@gmail.com

Abstrak

Kekuatan Perekonomian di Indonesia ada pada sektor Pertanian. Kesuburan tanah di Indonesia menjadi salah satu keunggulan dalam mengembangkan sektor pertanian, yang pada gilirannya berperan penting dalam pertumbuhan ekonomi. Desa Jagabaya merupakan Desa yang mempunyai lahan yang luas untuk pertanian. Potensi yang dimiliki oleh Desa Jagabaya haruslah dipertahankan demi terpenuhinya kebutuhan pangan. Namun sayangnya, Sebagian besar penduduk Desa Jagabaya bekerja sebagai karyawan di Pabrik. Hanya Sebagian kecil yang memilih untuk bertani. Permasalahan yang dihadapi di Desa Jagabaya adalah rendahnya minat masyarakat dalam memanfaatkan lahan untuk kegiatan pertanian yang produktif. Oleh karena itu, diperlukan pendampingan kepada masyarakat dengan tujuan meningkatkan pemanfaatan lahan secara lebih efektif. Penelitian ini menggunakan metode pemberdayaan masyarakat sebagai pendekatan untuk meningkatkan efektivitas pemanfaatan lahan. Hasil akhir dari pendampingan adalah peningkatan jumlah masyarakat yang lebih memilih memanfaatkan lahan mereka untuk kegiatan pertanian daripada menjual tanah mereka untuk pembangunan perumahan. Mengingat kondisi geografis Desa Jagabaya yang mendukung pertanian, ini dapat berkontribusi pada peningkatan produktivitas dan kesejahteraan ekonomi penduduk Desa Jagabaya.

Kata Kunci: Ekonomi, Pemanfaatan Lahan, Pertanian, Produktif

Abstract

The strength of the economy in Indonesia is in the agricultural sector. Soil fertility in Indonesia is one of the advantages in developing the agricultural sector, which in turn plays an important role in economic growth. Jagabaya

Village is a village that has large areas of land for agriculture. The potential of Jagabaya Village must be maintained in order to meet food needs. But unfortunately, most of the residents of Jagabaya Village work as employees at the factory. Only a small number choose to do farming. The problem faced in Jagabaya Village is the community's low interest in using land for productive agricultural activities. Therefore, assistance is needed for the community with the aim of increasing land use more effectively. This research uses the community empowerment method as an approach to increasing the effectiveness of land use. The end result of the assistance is an increase in the number of people who prefer to use their land for agricultural activities rather than selling their land for housing development. Given the geographic conditions of Jagabaya Village that support agriculture, this can contribute to increasing the productivity and economic welfare of the residents of Jagabaya Village.

Keywords: *Economics, Land Use, Agriculture, Productive*

A. PENDAHULUAN

Indonesia memiliki potensi besar dalam sektor pertanian berkat kekayaan tanah dan sumber daya alamnya yang melimpah. Sektor pertanian berperan penting dalam kehidupan, pembangunan, dan perekonomian Indonesia. Sebagai negara agraris, sektor pertanian mampu melestarikan sumber daya alam, memberi hidup dan penghidupan, serta menciptakan lapangan pekerjaan. Pertanian merupakan penghasil makanan pokok penduduk di mana peran ini tidak dapat digantikan secara sempurna ekonomi lain (Haryanto, Aini and Wagiono 2009).

Hubungan antara sektor pertanian dengan pembangunan nasional dan kesejahteraan petani merupakan hubungan yang bersifat timbal balik. Sebab, kesejahteraan masyarakat Indonesia pada dasarnya terletak pada hasil yang diperoleh dari hasil bertani. Hasil pertanian yang melimpah dimungkinkan hanya apabila lahan pertanian yang dimiliki mencukupi.

Peran pertanian menurut World Bank (2008) berkontribusi pada pembangunan sebagai sebuah aktivitas ekonomi, mata pencaharian dan sebagai cara untuk melestarikan lingkungan, sehingga sektor ini sebuah instrumen yang unik bagi pembangunan. Sebagai aktivitas ekonomi, pertanian dapat sebagai sumber pertumbuhan bagi perekonomian wilayah, penyedia investasi bagi sektor swasta dan sebagai penggerak utama industri-industri yang terkait bidang pertanian. Terkait dengan pertumbuhan wilayah, (Sukirno 2006) menyatakan masalah pertumbuhan ekonomi dapat dibedakan dalam tiga aspek, yaitu; masalah pertumbuhan yang bersumber pada perbedaan antara pertumbuhan potensial yang dapat dicapai dan tingkat pertumbuhan yang sebenarnya tercapai, masalah pertumbuhan ekonomi berkaitan dengan meningkatkan potensi pertumbuhan itu sendiri, masalah

pertumbuhan berkaitan dengan keteguhan atau stabilitas pertumbuhan ekonomi dari tahun ke tahun.

Desa Jagabaya terletak di Kabupaten Bandung yang mana termasuk wilayah kecamatan Cimaung dengan luas wilayah 395,870 Ha. Desa ini terletak pada posisi S.07'04.337' E 107'33.937 dengan ketinggian kurang lebih 760 M diatas permukaan laut.

Mayoritas mata pencaharian penduduk Dusun 1 dan Dusun 3 Desa Jagabaya adalah sebagai petani, karyawan swasta, wiraswasta, dan buruh harian lepas. Adapun rincian mata pencaharian penduduk Desa Jagabaya dapat dilihat dalam diagram lingkaran di bawah ini

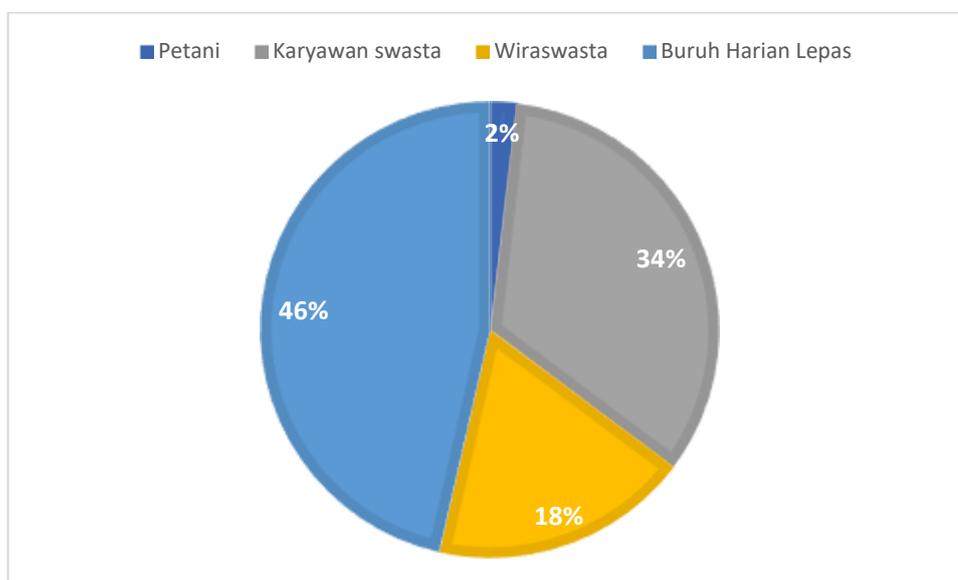


Diagram 1. Mata Pencaharian Masyarakat Desa Jagabaya

Dusun 1 dan dusun 3 Desa Jagabaya memiliki potensi yang berbeda. Terdapat 5 RW yang ada di Dusun 1 dan Dusun 3 yaitu RW 1, 2, 3, 6, 12. RW 1 potensinya terlihat di sektor Pendidikan. Adapun RW 2 potensinya terlihat dari Sumber Daya Manusianya yaitu melalui kegiatan UMKM keripik singkong, keripik pisang. RW 3, 6, dan 12 potensinya terlihat dari sektor pertanian.

Melihat potensi-potensi yang dimiliki setiap RW, terdapat permasalahan yang terjadi khususnya dalam memanfaatkan lahan pertanian. Dikarenakan banyak Masyarakat yang mata pencahariannya sebagai karyawan di Pabrik sementara lahannya tidak diurus dan akhirnya dijual yang nantinya dijadikan perumahan. Sangat menyayangkan hal tersebut apabila terulang kembali.

Mahasiswa sebagai generasi penerus bangsa dituntut untuk mampu meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) dan Sumber Daya Alam (SDA), antara lain dengan meningkatkan intelektualitas, keterampilan (skill) dan pengabdian

mahasiswa melalui disiplin ilmu sebagai implementasi terhadap ilmu pengetahuan yang diterima dibangku kuliah agar mahasiswa dapat menjawab tantangan zaman yang semakin pesat. Di tengah-tengah arus kompetisi yang semakin kuat maka perlu diadakan suatu kegiatan yang terencana, sistematis, dan aplikatif untuk melatih dan mendidik mahasiswa agar menjadi intelektual muda yang berkualitas dan tanggap terhadap masalah-masalah yang timbul di tengah-tengah kehidupan masyarakat dan mampu mencari solusinya.

Dalam merealisasikan dan mencapai tujuan tersebut di atas, maka program Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah bentuk nyata dalam pengabdian mahasiswa terhadap masyarakat dan merupakan salah satu bagian dari kegiatan yang ada di UIN Sunan Gunung Djati Bandung. Selain itu, KKN juga tertuang pada Undang-undang Dasar 1945 dan Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian dirinya, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Dengan demikian, tujuan dari adanya KKN Reguler Sisdamas Moderasi Beragama (MB) Kelompok 67 di Desa Jagabaya ini sendiri yaitu memberdayakan masyarakat agar dapat memanfaatkan lahan secara produktif untuk memenuhi kebutuhan pangan rumah tangga. Dengan menggali berbagai informasi mengenai pemanfaatan lahan diharapkan dapat menjadi masukan untuk penyusunan serta penyempurnaan program mengenai pemanfaatan lahan untuk ketahanan pangan, dan pertumbuhan ekonomi di Desa Jagabaya.

B. METODE PENGABDIAN

Dalam upaya meningkatkan ekonomi Masyarakat yang ada di Desa Jagabaya tepatnya pada Dusun 1 dan 3, Kelompok KKN Sisdamas 67 melakukan sebuah program kegiatan untuk membantu menyelesaikan permasalahan yang dihadapi oleh Masyarakat Desa Jagabaya. Dalam pelaksanaan kegiatan tersebut kami mengambil sebuah metode yaitu metode *Action Research*. *Action research* merupakan kegiatan atau tindakan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Metode tersebut dilakukan secara sistematis sehingga validitas dan reliabilitasnya mencapai tingkat riset. Objek pada penelitian ini adalah Masyarakat yang terdapat di Dusun 1 dan 3 Desa Jagabaya dan berkolaborasi dengan tokoh Masyarakat desa tersebut.

Adapun untuk tahapan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Melakukan interaksi sosial kepada Masyarakat.
2. Menyusun rencana, kegiatannya yakni meliputi mendiskusikan masalah, Menyusun jadwal kegiatan, pelaksanaan kegiatan, dan evaluasi.

3. Melaksanakan hasil diskusi mengenai program kerja yang akan dilaksanakan yakni sosialisasi kepada Masyarakat mengenai pemanfaatan lahan pekarangan rumah sebagai lahan pertanian lalu dilanjut dengan simulasi menanam padi pada sawah milik salah satu warga.
4. Melakukan evaluasi terhadap hasil dilaksnakannya program kerja.

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Pelaksanaan kegiatan dilakukan selama 40 hari, mulai dari tanggal 11 Juli s.d. 19 Agustus 2023. Ada 4 siklus yang dilalui dalam KKN SISDAMAS diantaranya refleksi sosial, penyusunan program, dan terakhir yaitu pelaksanaan program.

1. Refleksi Sosial

Siklus Pertama yaitu Refleksi Sosial yang dilakukan selama kurun waktu 1 minggu dari tanggal 11 s.d. 16 Juli 2023. Pada siklus ini kami melakukan silaturahmi ke masyarakat sekaligus melakukan sosialisasi kegiatan KKN SISDAMAS yang mana akan dilaksanakan selama 40 hari. Tidak hanya melakukan sosialisasi kegiatan KKN, kami juga menggali informasi dari Masyarakat terkait permasalahan yang terjadi di Desa Jagabaya khususnya di Dusun 1 dan Dusun 3. Hasil dari kegiatan tersebut, kami mengetahui kultur di dusun tersebut, kegiatan apa saja yang dilakukan Masyarakat, serta mengetahui permasalahan yang ada di Masyarakat. Tanggal 14 Agustus 2023 dilakukan rembug warga yang dihadiri oleh Ketua RW, Ketua RT, serta Masyarakat Desa Jagabaya yang ada di Dusun 1 dan Dusun 3. Topik yang dibahas pada kegiatan rembug warga yaitu terkait potensi-potensi, serta permasalahan yang ada di Masyarakat Dusun 1 dan Dusun 3 Desa Jagabaya. Selain membicarakan mengenai potensi dan permasalahan, dibahas juga mengenai harapan Masyarakat dengan adanya Kegiatan KKN SISDAMAS ini.



Gambar 1. Rembug Warga

Dari hasil rembug warga, menunjukkan permasalahan yang terjadi yaitu permasalahan dalam pemanfaatan lahan banyak dari Masyarakat yang menjualnya begitu saja kepada perumahan. Permasalahan lainnya kurang minatnya Masyarakat dalam bermata pencaharian sebagai petani. Padahal melihat kondisi lahan Desa Jagabaya sangat bisa dijadikan pertanian yang produktif guna meningkatkan pertumbuhan ekonomi.

2. Pemetaan Sosial

Siklus kedua yang dilakukan pada tanggal 17 s.d. 20 Juli 2023 adalah melaksanakan pemetaan sosial. Siklus ini menggambarkan kebutuhan, masalah, dan potensi secara sistematis melibatkan tokoh masyarakat. Masalah dapat diklasifikasikan mulai dari penting, darurat, dan bahaya. Dari hasil siklus ini dapat dijelaskan bahwasannya masalah sektor pertanian masuk dalam klasifikasi bahaya, mengingat saat ini masyarakat banyak yang menjual lahan atau memanfaatkan lahan tidak secara efektif mengakibatkan sempitnya lahan pertanian.

3. Perencanaan Partisipatif & Sinergi Program

Siklus selanjutnya yang kami lakukan yakni perencanaan partisipatif dan sinergi program. Tujuan dari pelaksanaan siklus ini untuk menjawab solusi dari masalah yang sedang terjadi di lingkungan masyarakat. Dari hasil pemetaan sosial dapat disimpulkan bahwasannya masalah pemanfaatan lahan yang harus diatasi saat ini. Mahasiswa KKN melakukan program "Menanam Padi Bersama Mahasiswa KKN sebagai Wujud Dari Peningkatan minat Masyarakat terhadap Pemanfaatan Lahan Pertanian".

4. Pelaksanaan Program

Siklus terakhir yaitu pelaksanaan program. Kegiatan yang dilakukan ialah sosialisasi peningkatan minat masyarakat terhadap pemanfaatan lahan pertanian serta praktik langsung ke lapangan. Pada tanggal 21 Juli 2023 kami melakukan sosialisasi secara Door to Door ke rumah warga terkait pelaksanaan program sekaligus praktik menanam padi milik salah satu warga.



Gambar 2. Penanaman Padi

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan KKN SISDAMAS oleh Kelompok 67 di Desa Jagabaya, terdapat beberapa kegiatan yaitu adanya sosialisasi peningkatan minat masyarakat terhadap pemanfaatan lahan pertanian. Kegiatan Sosialisasi ini sebagai bentuk pengabdian kepada Masyarakat. Pelaksanaan kegiatan ini berjalan dengan baik yang dihadiri oleh Masyarakat RW 03 Desa Jagabaya. Tidak hanya bapak-bapak dan Ibu-ibu saja yang hadir, pemuda-pemudi pun ikut hadir.

Sosialisasi dimulai dengan penyampaian informasi serta pengetahuan mengenai pertanian serta materi yang berkaitan dengan Pemanfaatan lahan untuk pertanian. Masyarakat yang hadir dalam kegiatan sosialisasi ini sangat antusias menyimak dan memperhatikan penjelasan yang diebrikan oleh pemateri.

Adapun kegiatan tambahan yang dilakukan yakni kegiatan praktik langsung. Kegiatan Praktik Langsungnya itu adalah menanam padi. Mahasiswa KKN turut serta dalam kegiatan menanam padi Bersama Masyarakat RW 03. Kegiatan ini tampak jelas pada gambar berikut.



Gambar 3 Praktik Langsung Menanam Padi

Dari hasil analisis kegiatan yang telah dilakukan selama pelaksanaan KKN SISDAMAS, sebagian besar program telah selesai dilakukan dengan menghasilkan hal-hal sebagai berikut :

No	Masalah	Solusi dan Kegiatan
1.	Berkurangnya minat masyarakat terhadap pemanfaatan lahan untuk pertanian	Sosialisasi kepada Masyarakat dengan memberikan Informasi tentang Pemanfaatan Lahan Untuk Pertanian
2.	Kurangya Pengetahuan Masyarakat terhadap pentingnya memanfaatkan lahan pertanian	Sosialisasi kepada Masyarakat dengan memberikan Informasi tentang pentingnya memanfaatkan lahan untuk pertanian demi meningkatkan produksi pangan di Desa Jagabaya
3.	Berkurangnya minat Masyarakat menjadi petani	Sosialisasi kepada Masyarakat dengan memberikan Informasi tentang pertanian produktif yang bisa meningkatkan perekonomian

E. PENUTUP

1. Simpulan

Desa Jagabaya merupakan desa yang memiliki lahan pertanian yang banyak ditanami oleh berbagai macam sayur dan buah seperti jagung, padi, jambu, kentang, sawi, dll. Dengan ini menunjukkan bahwa Desa Jagabaya memiliki sumber daya alam yang memadai juga siap untuk dikelola. Lahan pertanian tersebut dapat dimanfaatkan sebagai sumber mata pencaharian Masyarakat Desa Jagabaya. Namun, kurangnya minat Masyarakat terhadap pekerjaan petani membuat lahan-lahan menjadi tergeser keberfungsian menjadi perumahan. Sedangkan potensi yang ada di Desa Jagabaya khususnya Dusun 1 dan Dusun 3 yaitu pertanian. Kegiatan Sosialisasi peningkatan minat masyarakat terhadap pemanfaatan lahan pertanian berjalan dengan baik. Respon dari Masyarakat pun positif dan antusias. Setelah mengikuti kegiatan Sosialisasi dilanjutkan dengan menanam padi bersama-sama Masyarakat

menyadari pentingnya potensi lahan untuk dijadikan pertanian meskipun masyarakat itu sendiri kebanyakan bukanlah seorang petani melainkan karyawan pabrik. Pemanfaatan lahan untuk Pertanian Produktif menjadikan peningkatan produktivitas dan kesejahteraan ekonomi penduduk Desa Jagabaya.

2. Saran

Dari penelitian ini dapat kita ambil pelajaran bahwasannya memanfaatkan lah sekecil apapun lahan yang kita punya agar dapat bermanfaat bagi kehidupan khususnya bagi diri kita sendiri. Hal tersebut dikarenakan banyak sekali manfaat dalam menanam tanaman seperti memperbanyak sumber daya alam, membuka ladang usaha, dan juga dapat menyehatkan tubuh kita jika kita mengkonsumsi sayur ataupun buah dari hasil pertanian tersebut.

F. UCAPAN TERIMA KASIH

Kegiatan pengabdian Masyarakat merupakan kegiatan mahasiswa KKN Reguler Sisdamas UIN Sunan Gunung Djati 2023 yang bertempat di Desa Jagabaya, Kecamatan Cimaung, Kabupaten Bandung. Terimakasih kami ucapkan kepada Bapak Dr. H Husni Rofiq, M.Ag selaku Dosen Pembimbing Lapangan yang telah membimbing kami selama pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata. Tidak lupa juga kami ucapkan terima kasih kepada Kepala Desa Ds. Jagabaya, Kepala Dusun 1 dan 3, jajaran RW, RT, Tokoh Masyarakat, seluruh warga Ds. Jagabaya, Ibu Anih, dan seluruh mahasiswa kelompok 67 yang telah bekerjasama dalam pelaksanaan kegiatan.

G. DAFTAR PUSTAKA

- Al-Furqaan, Muh. Adib Givari, and Ira Ryski Wahyuni. 2021. "Upaya Peningkatan Pemanfaatan Lahan Warga Desa." *Proceedings UIN Sunan Gunung Djati Bandung* Vol. I (No. 69): 93-102.
- Alsakinah, Arsyia Aulia, and Ida Yusidah. 2021. "Pemberdayaan Sumber Daya Alam Sebagai Upaya Menjaga Stabilitas Perekonomian Masyarakat Desa Kaduwulung Akibat Pandemi Covid-19." *Proceedings UIN Sunan Gunung Djati Bandung* Vol. I (No. LII): 28-49.
- Aziz, Rohmanur, Putri Dhiyaul Fitriyani, Risa Handayani, and Tiara Tri Romantika. 2021. "Pemberdayaan Masyarakat Guna Meningkatkan Perekonomian Melalui Ketahanan Swasembada Pangan Di Desa Kertayasa." *Proceedings UIN Sunan Gunung Djati Bandung* Vol. I (No. 16): 167-178.
- Bandung, UIN Sunan Gunung Djati. 2023. *Petunjuk Teknis Kuliah Kerja Nyata (KKN SISDAMAS) Moderasi Beragama*. Bandung: Pusat Pengabdian kepada Masyarakat Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat UIN Sunan Gunung Djati Bandung .

- Haryanto, Tri, Nur Aini, and Wagiono. 2009 . *Ekonomi Pertanian*. Airlangga University Press.
- Karjoredjo, Sarji. 1999. *Desentralisasi Pembangunan Daerah di Indonesia*. Salatiga : FEUKSW.
- Maliati , Nulwita , and Nirzalin . 2017. "Produktivitas Pertanian Dan Inovolusi Kesejahteraan Petani (Studi Kasus di Meunasah Pinto Aceh Utara) ." *Sodality: Jurnal Sosiologi Pedesaan* 106-119.
- Moniaga, Vicky R.B. 2011. "Analisis Daya Dukung Lahan Pertanian." *ASE* Vol. VII (No. 2): 61-68.
- Nurbiyanti, Fina , Ilman Mutaqin, Muhammad Nugroho Erip S, Renia Diva Utami, Sipa Nur Fadilah, and Edi Mulyana. 2021. "Upaya Meningkatkan Ekonomi Petani Cengkeh di Kp. Babakan Cimahi Desa Girimekar Kecamatan Cilengkrang Kabupaten Bandung." *Proceedings UIN Sunan Gunung Djati Bandung* Vol. I (No. 27).